

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL  
TENTANG TOKSOPLASMOSIS DI KLINIK SPESIALIS  
KANDUNGAN BATRA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**R. MUHAMMAD ZIKRI PRANOTO**

1708260006

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL  
TENTANG TOKSOPLASMOSIS DI KLINIK SPESIALIS  
KANDUNGAN BATRA PEKANBARU**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan  
Sarjana Kedokteran



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**R. MUHAMMAD ZIKRI PRANOTO**

1708260006

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : R.Muhammad Zikri Pranoto  
NPM : 1708260006  
Judul Skripsi : **TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL TENTANG TOKSOPLASMOSIS DI KLINIK  
SPECIALIS KANDUNGAN BATRA PEKANBARU**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Januari 2021



R.Muhammad Zikri Pranoto



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217

Telp. (061) 7350163 — 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488

Website . [www.fk.umsu.ac.id](http://www.fk.umsu.ac.id) E-mail : [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : R.Muhammad Zikri Pranoto  
NPM : 1708260006  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang  
Toksoplasmosis di Klinik Spesialis Kandungan Batra Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Saijana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dewan Penguj i  
Pembimbing,

D dr Nu fadl M T

Penguji I

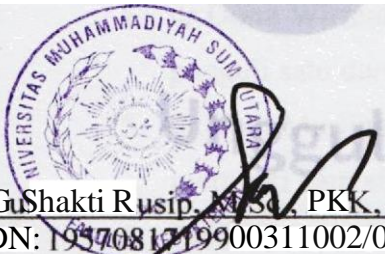
(dr.DonaWirniatv, M.Ked(OG). Sp.OG)

Penguji 2

(dr.Nelli Martina, MKT)

Mengetahui,

Dekan FK UMSU



I. Dr. H. GuShakti Rusip, M.Sd., PKK, AI FM, AIFO-K)  
II P/NIDN: 1957081719900311002/0017085703

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 5 Februari 2021

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter  
FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp.K KLP, AIFO-K  
NI DN: 009048203

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang penuh pengetahuan sekarang ini.

Alhamdulillah, selama penyusunan dan penulisan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, arahan, kerja sama yang ikhlas dari berbagai pihak, sehingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghormatan yang sebesar-besarnya dalam penyusunan skripsi kepada :

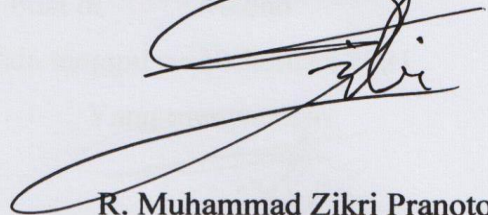
1. Prof.Dr.Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK.,AIFM, AIFO-K selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr.Hendra Sutysna, M.Biomed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr.dr.Nurfadly, MKT selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. dr.Dona Wirniaty, M.Ked(OG),Sp.OG, yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. dr.Nelli Murlina, MKT, yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Dr.dr.Humairah Medina Liza Lubis, M.Ked(PA),Sp.Pa, selaku dosen pembimbing akademik yang terus memberikan dukungan.

7. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda dr.R.Handoko Pratomo, Sp.M dan ibunda dr.Sri Wahyu Maryuni, Sp.OG(K) yang selalu memberikan do'a, motivasi serta dukungan materil maupun moral.
8. Istri tercinta, Tasya Anaya Dzaki Khalis, S.Si yang selalu menemani, motivasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kakak perempuan, dan adik laki-laki tersayang dan, yang telah memberikan doa, dan dukungan motivasi maupun moral.
10. Teman terdekat saya Fathan Chandra Suhartono, Muhammad Hendarta, Raflesseptiawan Irsyad Aufa, dan Rifqy Imsya, yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta seluruh teman-teman sejawat 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang bersama-sama berjuang untuk meraih gelar dokter.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatauh*

Medan, 10 Januari 2021



R. Muhammad Zikri Pranoto

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R.Muhammad Zikri Pranoto

RPM 1708260006


Fakultas : Fakultas Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul : **Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Di Klinik Spesialis Kandungan Batra Pekanbaru** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database* ), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 10 Januari 2021

Yang menyatakan,



(R. Muhammad Zikri Pranoto)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Toksoplasmosis suatu infeksi disebabkan *Toxoplasma gondii*. Komplikasi Toksoplasmosis ibu hamil dapat berupa keguguran bayi yang akan dilahirkan. Pengetahuan merupakan suatu aspek dalam mencegah risiko toksoplasmosis pada ibu hamil dan merupakan tugas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif ibu hamil. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi *cross-sectional* yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* berjumlah 107 ibu hamil. Analisis statistik menggunakan metode *Crosstabulation*. **Hasil:** Mayoritas ibu hamil sebagai ibu rumah tangga sebesar 63,6%, berusia 21-34 tahun sebesar 82,2%, Pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebesar 63,6%, Tingkat pengetahuan cukup ibu hamil sebesar 48,6%, dan sikap positif ibu hamil sebesar 100%. **Kesimpulan:** Mayoritas ibu hamil di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru dengan tingkat pengetahuan cukup tentang toksoplasmosis dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis yang positif

**Kata kunci :** Ibu Hamil, Sikap, Tingkat Pengetahuan, Toksoplasmosis



## **ABSTRACT**

**Background:** *Toxoplasmosis is an infection caused by Toxoplasma gondii. Complications From toxoplasmosis in pregnant women can be in miscarriage of the baby who will be born. Knowledge is an aspect in preventing the risk of toxoplasmosis in pregnant women and is the duty of health services to increase knowledge and preventive attitudes of pregnant women.* **Purpose:** *This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of pregnant women about toxoplasmosis at Batra obstetric specialist clinic Pekanbaru.* **Methods:** *This study is a descriptive analytic study with a cross-sectional study using a questionnaire as a research instrument. Sampling using Accidental Sampling amounted 107 pregnant women. Statistical analysis using the crosstabulation method.* **Results:** *The majority of pregnant women as housewives were 63.6%, aged 21-34 years were 82.2%, the latest education was S1 / S2 / S3 were 63.6%. and 100% positive attitude of pregnant women.* **Conclusion:** *The majority of pregnant women in the obstetrician clinic Batra Pekanbaru with a sufficient level of knowledge about toxoplasmosis and positive attitudes of pregnant women about toxoplasmosis*

**Keywords:** *Attitude, Level of Knowledge, Pregnant Women, Toxoplasmosis*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Toksoplasmosis.....	5
2.1.1 Definisi Toksoplasmosis .....	5
2.1.2 Morfologi Toxoplasma Gondii .....	5
2.1.3 Siklus Hidup Toxoplasma Gondii.....	6
2.1.4 Diagnosis Toksoplasmosis .....	8
2.1.5 Tatalaksana Toksoplasmosis.....	9
2.1.6 Pencegahan Toksoplasmosis.....	9
2.2 Pengetahuan .....	10
2.2.1 Definisi.....	10
2.2.2 Kategori Pengetahuan .....	10

2.2.3	Faktor-faktor Mempengaruhi Pengetahuan .....	11
2.3	Sikap .....	12
2.3.1	Definisi.....	12
2.3.2	Faktor Pembentukan Sikap .....	12
2.3.3	Pengukuran Sikap .....	14
2.4	Kerangka Teori.....	15
2.5	Kerangka Konsep .....	16
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>17</b>
3.1	Definisi Operasional .....	17
3.2	Jenis Penelitian.....	17
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.3.1	Waktu Penelitian.....	18
3.3.2	Tempat Penelitian .....	18
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.4.1	Populasi.....	18
3.4.2	Sampel.....	19
3.4.3	Kriteria Inklusi .....	19
3.4.4	Kriteria Eksklusi .....	19
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5.1	Data Primer .....	19
3.5.2	Cara Pengambilan Data.....	20
3.6	Pengolahan Data.....	20
3.7	Analisis Data .....	21
3.8	Alur Penelitian.....	23
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1	Analisis Univariat .....	24
4.1.1.1	Karakteristik Data Responden .....	24
4.1.1.2	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis .....	26
4.1.1.3	Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis .....	26
4.1.2	Analisis Bivariat.....	26
4.1.2.1	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan .....	26

4.1.2.2 Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan .....	29
4.2 Pembahasan.....	30
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	17
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Karakteristik Data Responden .....	24
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis.....	26
Tabel 4.3 Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis .....	26
Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan.....	26
Tabel 4.5 Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi Toxoplasma Gondii.....	6
Gambar 2.2 Siklus Hidup Toxoplasma Gondii .....	8
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Teori Penelitian .....	16
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	23

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	38
Lampiran 2. Lebar Persetujuan .....	39
Lampiran 3. Identitas Diri Pasien.....	40
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil .....	40
Lampiran 5. Kuesioner Sikap Ibu Hamil .....	42
Lampiran 6. Hasil Responden .....	43
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Etik.....	47
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik.....	48
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	56
Lampiran 11. Artikel Penelitian.....	57

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Toksoplasmosis merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii* yang merupakan protozoa *obligate* intraselular termasuk pada *Phylum Apicomplexa* dengan *subclass Coccidia*.<sup>1</sup> Toksoplasma ini dapat menginfeksi makhluk hidup lain seperti manusia, hewan mamalia, maupun unggas.<sup>2</sup> Pada manusia infeksi ini dapat masuk dengan beberapa cara antara lain terpapar kotoran kucing yang mengandung parasit *Toxoplasma gondii*, mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi parasit *Toxoplasma gondii*, termasuk daging setengah matang yang mengandung parasit *Toxoplasma gondii*, melalui plasenta ibu hamil, yang menginfeksi pada janin.<sup>2</sup> Toksoplasmosis pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi berupa kematian atau keguguran pada bayi yang akan dilahirkan.<sup>3</sup>

Dari data penelitian terhadap angka kejadian toksoplasmosis pada ibu hamil di dunia, sebanyak 1,9% dari ibu hamil terinfeksi toksoplasmosis akut, dan kejadian ibu hamil di dunia yang terinfeksi toksoplasmosis kronik dengan angka 32,9% di dunia.<sup>4</sup> Prevalensi tertinggi toksoplasmosis pada ibu hamil yang dilaporkan terdapat di daerah Amerika Latin, Sebagian Eropa tengah atau timur, Timur Tengah, dan Sebagian Asia tenggara dan Afrika. Di Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 89% pada wanita hamil diwaspadai dan dicurigai terkena infeksi *Toxoplasma gondii* dan wanita hamil tersebut mempunyai risiko tinggi untuk menularkan pada janinnya,



insiden toksoplasmosis kongenital di Amerika Serikat tercatat 1-10 dari 10.000 kelahiran dari 4,5 juta kelahiran sekitar 500-5000 bayi terkena penyakit toksoplasmosis kongenital.<sup>5</sup>

Angka kejadian toksoplasmosis di Indonesia pada tahun 2007 tercatat 35% pada ibu hamil yang mengalami infeksi toksoplasma, pada tahun 2008 angka kejadian ini naik menjadi 47% dari data ini didapatkan bahwa kejadian infeksi toksoplasmosis di Indonesia naik tiap tahunnya, kejadian toksoplasmosis di Pekanbaru pada tahun 2010 tercatat 1,2% dari total kunjungan ibu hamil pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2011 tercatat 1,9% dan pada tahun 2012 tercatat yang sebanyak 2,3% dari kunjungan kehamilan.<sup>3</sup> Dari data ini menunjukkan adanya peningkatan tiap tahunnya dengan kasus toksoplasmosis ibu hamil

Pengetahuan serta edukasi kesehatan merupakan suatu aspek terpenting dalam mencegah mengurangi risiko infeksi toksoplasmosis pada ibu hamil dan merupakan tugas dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif serta intervensi dalam pelayanan terhadap ibu hamil.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis di Denpasar utara tahun 2017 hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap toksoplasmosis dengan pengetahuan baik hanya 7,7% sedangkan yang berpengetahuan sedang 10,2% dan berpengetahuan kurang tentang toksoplasmosis dengan hasil 82,1%.<sup>7</sup> Pada penelitian lain hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan

perilaku pencegahan toksoplasmosis dengan nilai signifikan yaitu ( $p=0,001$ ).<sup>5</sup> Dalam penelitian lain pembuktikan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan toksoplasmosis dengan nilai yang signifikan ( $p=0,006$ ).<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada Ibu hamil tentang toksoplasmosis berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada Ibu hamil tentang toksoplasmosis berdasarkan tingkat pendidikan.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada Ibu hamil tentang toksoplasmosis berdasarkan pekerjaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti dapat meningkatkan kemampuan -penelitian, dan menambah pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap toksoplasmosis yang dapat membantu peneliti dalam mendalami toksoplasmosis.

### **1.4.2. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Manfaat dari penelitian ini bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai informasi dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Toksoplasmosis**

##### **2.1.1. Definisi Toksoplasmosis**

Toksoplasmosis merupakan suatu keadaan seseorang yang terinfeksi oleh *Toxoplasma gondii* yang biasanya didapatkan dari binatang perliharaan seperti kucing, anjing, burung, dll.<sup>9</sup>

##### **2.1.2. Morfologi Toxoplasma Gondii<sup>10</sup>**

Morfologi *Toxoplasma gondii* memiliki 4 bentuk yaitu takizoit, kista, ookista bersporulasi, dan ookista

Morfologi pada takizoit pada *Toxoplasma gondii* mencapai ukuran panjang 4-8  $\mu\text{m}$  dan lebar 2-3  $\mu\text{m}$ , dengan ujung anterior meruncing, ujung pada posterior yang tumpul serta inti yang besar. Parasit ini dapat ditemukan di berbagai tempat pada tubuh penderita.

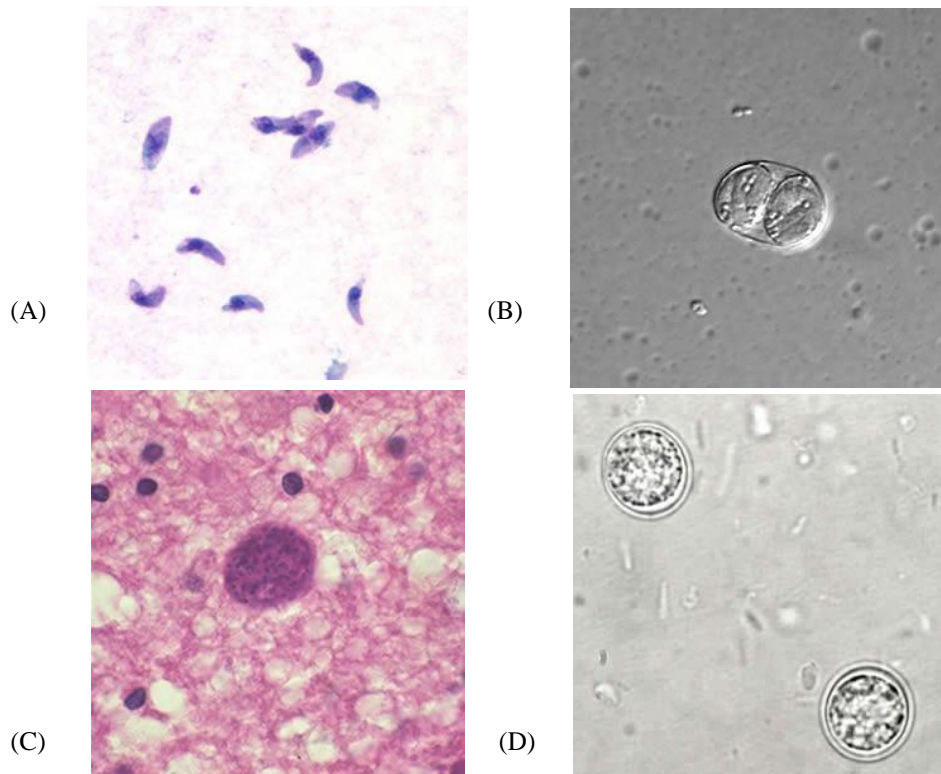
Kista dari *Toxoplasma Gondii* biasanya berukuran 5-50  $\mu$  pada diameter. Kista ini biasanya berbentuk bulat pada bagian otak tetapi lebih memanjang pada jantung dan otot rangka. Biasanya didapatkan pada berbagai tempat di tubuh penderita, tetapi lebih sering pada bagian otak, otot rangka, dan otot jantung

*Toxoplasma gondii* yang infeksi dengan ukuran diameter 10-12  $\mu\text{m}$  diameter dan mempunyai dua sporokista. Manusia akan terinfeksi dengan cara tertelan ookista infeksi atau makan daging yang terinfeksi dengan trophozoit.

Ookista dari toksoplasma dapat dilihat hanya dapat di lihat pada fases kucing, ookista ini berbentuk oval berukuran 11-14 x 9-11  $\mu\text{m}$ . Ookista yang belum

bersporulasi maka akan didapatkan hanya berisi satu sporokista. Morfologi

*Toxoplasma gondii* dapat dilihat pada Gambar 2.1



Sumber : (CDC, 2017)

Gambar 2.1 Morfologi *Toxoplasma gondii*

(A) Takizoit (B) Ookista terspotulasi/ infeksi, (C) Kista dalam pewarnaan Hematoxylin-eosin, dan (D) Ookista tidak tersporulasi

### 2.2.3. Siklus Hidup *Toxoplasma Gondii*<sup>10</sup>

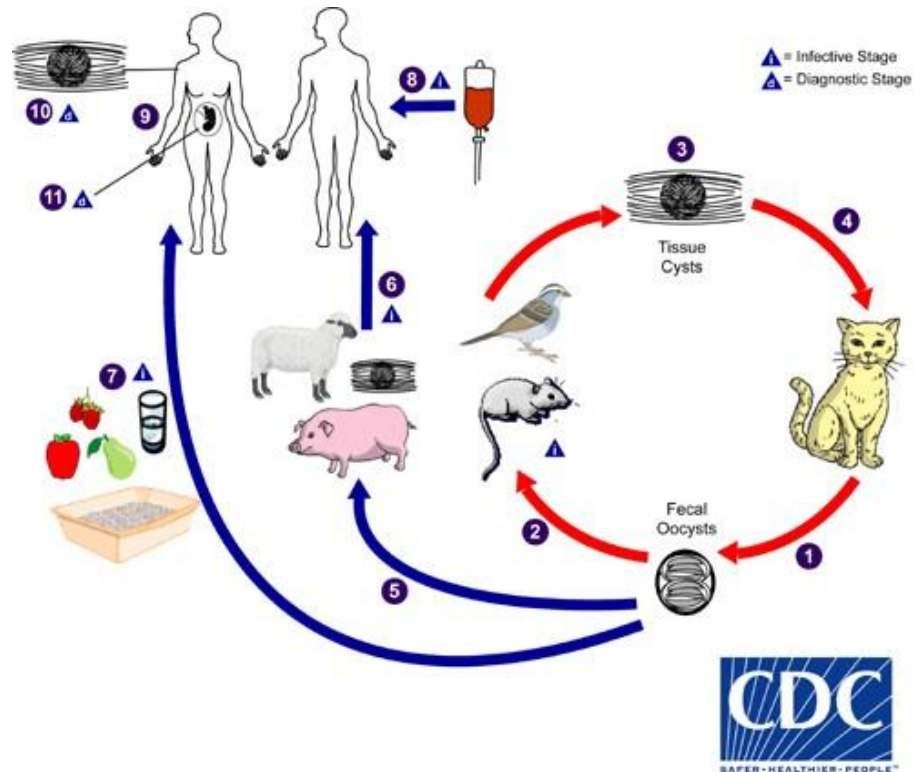
*Toxoplasma gondii* diketahui memiliki *host definitive* yaitu dari keluarga *Felidae*. Ookista berada di fases kucing. Ookista ini membutuhkan waktu 1-5 hari pada lingkungan agar dapat menjadi infeksi. Beberapa hospes perantara pada lingkungan akan terinfeksi setelah tertelan ookista yang berada di tanah, air, atau memakan tumbuhan yang terkontaminasi ookista. Ookista yang sudah tertelan akan berubah menjadi takizoit, takizoit ini dapat berada di syaraf dan jaringan otot yang

dapat merubah dan berkembang menjadi jaringan kista yang berisi bradizoit. Kucing dapat terinfeksi setelah mengkonsumsi hospes perantara yang mengandung jaringan kista. Kucing juga dapat menjadi infeksi secara langsung dengan menelan ookista yang infeksi. Hewan yang menjadi bahan konsumsi bagi manusia dapat juga menginfeksi dengan jaringan kista setelah tertelan oleh ookista infeksi di lingkungan.

Manusia dapat terinfeksi dengan beberapa cara yaitu :

1. Memakan daging yang kurang matang yang mengandung jaringan kista.
2. Mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi dengan fases kucing atau lingkungan seperti tanah yang terkontaminasi fases kucing.
3. Transfusi darah atau transplasi organ.
4. Infeksi parenteral dari ibu ke anak.

Pada manusia, kista *Toxoplasma gondii* ini paling sering terbentuk pada bagian otot rangka, otot jantung, otak, dan mata. Diagnosis ini biasanya didapatkan dengan pemeriksaan serologi walaupun jaringan kista dapat diobservasi dengan biopsi spesimen. Siklus hidup ini dapat dilihat pada Gambar 2.2



Sumber : (CDC, 2017)

Gambar 2.2. Siklus hidup *Toxoplasma gondii*

### 2.1.3. Diagnosis Toksoplasmosis

Diagnosis biasanya meliputi klinis maupun laboratorium tetapi diagnosis dengan secara klinis sulit untuk ditegakkan, terutama pada penderita asimtomatik, dan sindroma pada infeksi kongenital, kecuali didukung dengan pemeriksaan laboratorium.<sup>11</sup>

Pada diagnosa laboratorium dibuat untuk memperlihatkan parasit dalam jaringan atau cairan dalam tubuh, mengisolasi parasit, dan mendeteksi antibodi spesifik.<sup>11</sup> Deteksi antibodi toksoplasma spesifik merupakan diagnostik yang paling

penting untuk menentukan bahwa penderita terkena infeksi oleh toksoplasma.<sup>10</sup> Infeksi *Toxoplasma gondii* meningkatkan *immunoglobulin* (Ig), IgM merupakan *immunoglobulin* yang di produksi 1 minggu setelah terinfeksi, dan memuncak dalam sebulan dan mulai berkurang setelah 1 sampai 6 bulan, beberapa individu IgM ini dapat dideteksi untuk jangka lama setelah infeksi akut, hal ini jika mendapatkan *true-positive* IgM menandakan bahwa penderita dalam keadaan akut, atau baru saja sedang terkena. Sedangkan IgG spesifik dapat mulai meningkat dalam 2 sampai 3 bulan dari onset infeksi dan menetap. Pemeriksaan IgG *true-positive* dapat diindikasikan sebagai adanya infeksi yang telah berlalu tetapi tidak akurat menentukan waktu onset infeksi.<sup>12</sup>

#### **2.1.4. Tatalaksana Toksoplasmosis**

Terapi kehamilan dengan infeksi akut dapat digunakan Spiramisin. Pada jaringan obat ini ditemukan kadar atau konsentrasi tinggi yang dapat membunuh takiziot, sehingga menekan transmisi transplasental. Obat ini digunakan dengan dosis 2-4 g/hari peroral dibagi atas 4 dosis mulai dari 3 minggu dan di ulangi 2 minggu sampai kehamilan aterm.<sup>13</sup>

Obat lain yang dapat diberikan kepada ibu hamil berupa Perimitamin obat ini berkerja memblokir jalur metabolisme asam folat dan asam para aminobenzoate parasit. Obat ini dapat diberikan 1 mg/Kg/BB secara oral untuk 3-4 hari.<sup>13</sup>

#### **2.1.5. Pencegahan Toksoplasmosis**

Upaya pencegahan agar tidak terinfeksi toksoplasmosis dapat berupa:<sup>10,13</sup>



1. Memasak semua daging dan sayur sampai matang. Ookista akan mati dengan panas 90 °C selama 30 detik, 80 °C untuk 1 menit dan 70 °C untuk 2 menit.
2. Skrining serologi premarital dan dilanjutkan dengan skrining bulanan selama kehamilan bagi ibu hamil dengan hasil serum darah negatif.
3. Menghindari minuman yang tidak bersih.
4. Gunakan sarung tangan saat menanam dan saat kontak dengan tanah atau pasir .
5. Beri makanan kucing hanya makanan kaleng atau makanan yang sudah dimasak, jangan berikan makanan yang tidak matang atau mentah.
6. Wanita hamil dengan *immunocompromised* sebaiknya:
  - a. Hindari tempat kotoran kucing jika perlu.
  - b. Tetap menjaga kucing berada di dalam rumah untuk mencegah kucing untuk berburu di luar lingkungan.
  - c. Jangan mengadopsi kucing liar.

## **2.2. Pengetahuan**

### **2.1. Definisi**

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui dan terjadi setelah seseorang dengan menggunakan pengindraan dapat berupa melihat, meraba, mencium, dan mendengar terhadap suatu objek tertentu.<sup>14</sup>

### **2.2. Kategori Pengetahuan**

Menurut (Arikunto, 2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

### **2.3. Faktor-faktor Mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan seseorang tentang kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:<sup>16</sup>

1. Faktor Internal

- a. Pendidikan

Pendidikan merupakan landasan penting untuk mendapatkan informasi. Secara umum, semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin mudah seseorang tersebut mendapatkan dan menerima informasi lebih baik

- b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan sumber yang penting untuk seseorang. seorang yang tidak merasa puas dan senang atas pekerjaannya menganggap pekerjaannya menjenuhkan sehingga banyak berpendapat bahwa pekerjaan merupakan kegiatan yang menyita waktu.

- c. Usia

Usia seseorang sangat berpengaruh terhadap daya pemikiran maupun pemahaman seseorang. Seiring bertambah usia maka daya tangkap dan

cara berfikir akan berkembang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih baik.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh yang ada disekitar manusia hal ini dapat mempengaruhi pengembangan pengetahuan dan perilaku seseorang atau kelompok.

### b. Sosial Budaya

Sosial budaya yang sudah diterapkan oleh masyarakat dapat merubah sikap dan pengetahuan individu.

## **2.3. Sikap**

### **2.3.1. Definisi**

Sikap adalah suatu respon seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap juga merupakan kesiapan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu.<sup>14</sup>

### **2.3.2. Faktor-Faktor Pembentukan Sikap**

Dalam interaksi sosial, individu membentuk pola sikap tertentu terhadap obyek psikologis yang dihadapinya. Beberapa faktor itu meliputi yaitu:<sup>17</sup>

#### 1. Pengalaman Pribadi

Pengalaman seseorang untuk menghapai yang pernah dirasakan akan meninggalkan kesan yang kuat terhadap diri sendiri, hal ini membentuk sikap

akan terbentuk lebih mudah jika pengalaman tersebut meliputi faktor emosional.

2. Kebudayaan

Kepribadian merupakan dari pola perilaku konsisten yang menggambarkan sejarah *reinforcement* (penguatan, ganjaran) yang dimiliki

3. Orang lain yang dianggap penting

Setiap individu bersifat konformis atau searah dengan orang yang dianggap penting. Kecendrungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dari orang yang dianggap penting tersebut

4. Media massa

Media massa merupakan sarana komunikasi. Hal ini sangat mempengaruhi terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal mempengaruhi opini dan kepercayaan orang. Informasi ini dapat memberikan landasan kognitif baru untuk terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

5. Institusi Pendidikan dan Agama

Peran institusi pendidikan dan agama sangat mempengaruhi terhadap sikap sesuatu hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu.

6. Faktor Emosional

sikap merupakan bentuk pernyataan yang dilandasi emosi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

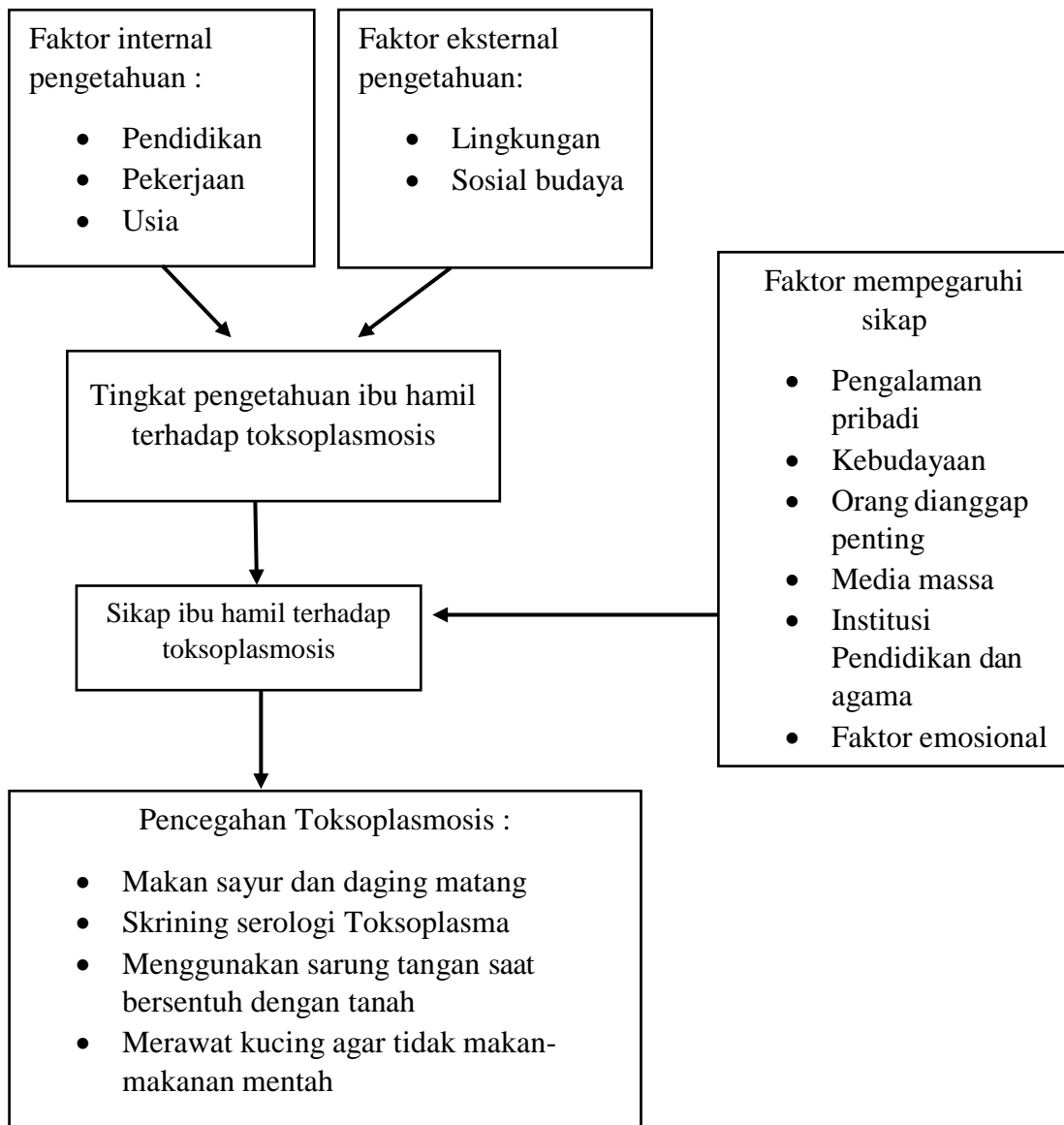
### 2.3.3. Pengukuran Sikap

Metode *summated rating* adalah pengukuran sikap yang dikembangkan oleh Likert, metode ini dilakukan dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek yang setiap itemnya mereka dapat menyatakan sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan ditentukan skor total masing-masing dengan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1.<sup>17</sup>

Interpretasi skor minimum dan maksimum biasanya jelas: skor minimum menunjukkan sikap negatif, dan skor maksimum menunjukkan sikap positif. Tetapi skor diantara skor minimum dan maksimum lebih sulit diinterpretasikan karena skor parallel dengan titik netral tidak di kenal.<sup>17</sup>

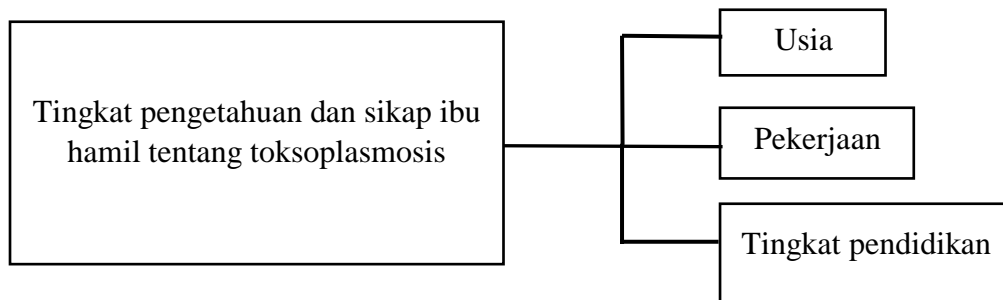
## 2.4. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas, dapat digambarkan kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka teori

## 5. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.4 Kerangka konsep penelitian

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis	Tingkat pengetahuan responden tentang pengertian, gejala, penularan toksoplasmosis	Kuesioner	Baik :76 - 100% Cukup: 56-75% Kurang: 0-55%	Ordinal
Sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis	Respon terhadap pecegahan toksoplasmosis	Kuesioner	Sikap Positif : 18-35 Sikap Negatif : 7-17	Ordinal
Usia ibu hamil	Usia responden sesuai dengan kartu tanda penduduk	Kuesioner	Usia <20 Usia 25-35 Usia >35	Nominal
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang dijalani responden	Kuesioner	SD SMP SMA S1/S2/S3	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan responden	Kuesioner	IRT PNS Lainnya	Nominal

#### 3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan data tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis hanya akan diambil satu kali pengambilan



### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai Januari dengan uraian kegiatan seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Waktu penelitian

KEGIATAN	BULAN									
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
Persiapan Proposal	■	■	■	■	■					
Sidang Proposal				■						
Ethical Clearance				■	■	■				
Validasi dan Reabilitas Kuesioner						■	■			
Penelitian							■	■	■	
Analisis dan Evaluasi								■	■	
Persentase Hasil Penelitian										■

### 3.4. Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan dan kontrol kehamilan yang berada di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling*, dimana pengambilan sampel ini berlangsung selama 6 hari seiring dengan penelitian dilakukan. Perkiraan sampel berjumlah 108 responden selama 6 hari yang didapatkan dari menghitung rata-rata ibu hamil yang berkunjung mulai bulan Mei-Juli

### 3.4.3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden untuk sampel penelitian ini dan bersedia mengisi *informed consent*

### 3.4.4. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang tidak mengisi data dengan lengkap
2. Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1. Data Primer

Sumber data ini dari responden yang mengisi kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Luh NJ, dan Made IS.<sup>4</sup> kuesioner ini diberikan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Kuesioner ini terdiri dari identitas pasien seperti tingkat pendidikan, usia, pekerjaan, pertanyaan tentang pengertian toksoplasmosis, pertanyaan cara penularan toksoplasmosis, pertanyaan gejala toksoplasmosis, dan pertanyaan pencegahan toksoplasmosis. Total isi kuesioner yang akan dijawab oleh responden sebanyak 13 kuesioner. Kuesioner identitas pasien terdiri dari 3

pertanyaan, kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang toksoplasmosis sebanyak 9 pertanyaan yang pertanyaan ini terdiri dari pengertian, cara penularan, dan gejala toksoplasmosis. Sedangkan pernyataan menyatakan sikap dengan pernyataan pencegahan toksoplasmosis yang terdiri dari 1 pernyataan.

### **3.5.2. Cara Pengumpulan Data**

Sumber data ini berupa data primer dan diperoleh langsung oleh peneliti yang menggunakan instrumen kuesioner terhadap sampel penelitian. Kuesioner ini terdiri, data diri responden dan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang penelitian ini.

Kuesioner ini akan dibagikan dengan secara *online* dengan menggunakan *google form* kepada responden penelitian. Sebelum mengisi kuesioner pertanyaan, peneliti akan melampirkan maksud, tujuan, kepentingan, dan manfaat dari penelitian tersebut bagi peneliti dan responden. Responden berhak menolak pengisian kuesioner dan hak untuk bertanya tentang penelitian tersebut.

Responden yang menerima penelitian ini akan melakukan pengisian identitas dan *informed consent* pada halaman *google form* untuk menyatakan bahwa responden bersedia menjadi sampel penelitian. Peneliti akan menjaga rahasia informasi responden yang telah didapat dari kuesioner tersebut.

### **3.6. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan beberapa proses yaitu :

*a. Editing*

Dalam proses ini akan diperiksa ketepatan dan kelengkapan data. Ketika hasil data yang diberikan belum lengkap atau terdapat kesalahan data, maka data akan menjadi kriteria eksklusi

*b. Coding*

Data yang telah terkumpul yang sudah tepat dan kelengkapannya maka setelah itu data akan diberi kode oleh peneliti secara manual

*c. Entry*

Data yang sudah dikoreksi kemudian akan dimasukkan pada program pengolahan data di komputer

*d. Cleaning data*

Setelah data yang sudah di masukkan ke dalam komputer akan diperiksa kembali untuk menghindari kesalahan dalam pemasukan data

*e. Saving data*

Data yang sudah siap akan disimpan setelah itu data akan dianalisis lebih lanjut

### **3.7. Analisis Data**

*a. Analisis Univariat*

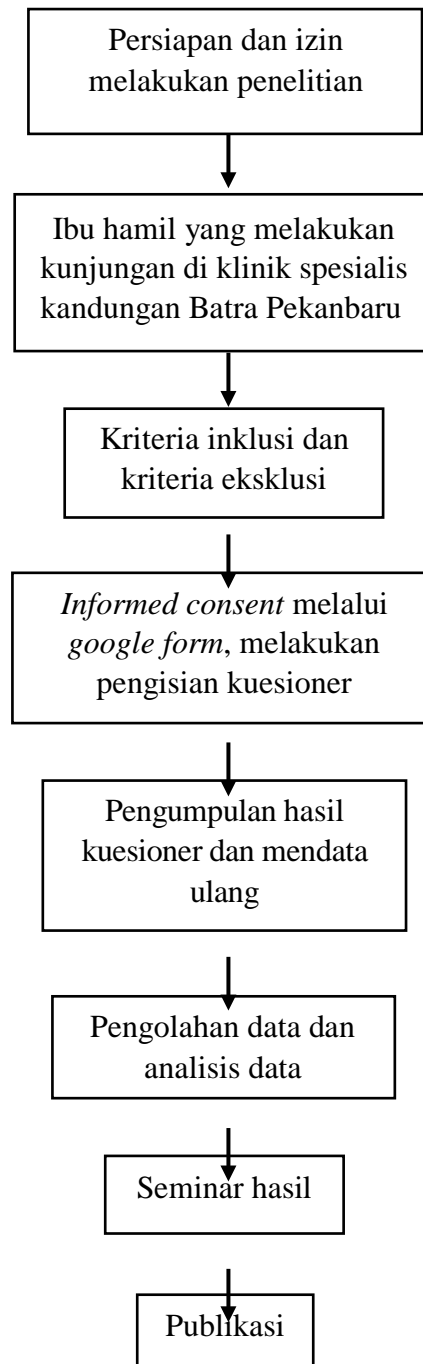
Dilakukan pada variabel penelitian untuk sebagai menjelaskan karakteristik dari setiap variable penelitian. Penelitian ini

menggunakan karakteristik responden yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, dan sikap ibu hamil

b. Analisis Bivariat

Semua data yang telah di peroleh dari hasil kuesioner tersebut akan diolah menggunakan program Analisa data yaitu SPSS 22 dengan menggunakan metode *Crosstabulation* untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis terhadap usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan serta melihat sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis terhadap usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

### 3.8. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru berdasarkan persetujuan Komisi Etik dengan Nomor 452/KEPK/FKUMSU/2020. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2020 sampai Desember 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling* selama 6 hari pada ibu hamil yang berkunjung di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 107 orang.

##### 4.1.1. Analisis Univariat

##### 4.1.1.1. Karakteristik Data Responden

Hasil penelitian pada responden diperoleh distribusi data demografi pada ibu hamil di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Data Responden

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Usia</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
< 20 Tahun	1	0.9
21-34 Tahun	88	82.2
> 35 Tahun	18	16.8
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
SD	0	0
SMP	9	8.4
SMA	30	28
S1/S2/S3	68	63.6

<b>Pekerjaan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ibu Rumah Tangga	68	63.6
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5	4.7
Wiraswasta	7	6.5
Karyawan Swasta	9	8.4
Tenaga Pengajar	11	10.3
Pegawai Honorer	7	6.5

Dari Tabel 4.1 karakteristik data responden berdasarkan usia didapatkan usia ibu hamil dengan umur 21-34 tahun lebih banyak dengan jumlah 88 orang (82.2%), diikuti dengan ibu hamil dengan usia diatas 35 tahun dengan jumlah 18 orang (16.8%) sedangkan ibu hamil dengan usia dibawah 20 tahun dengan jumlah 1 orang (0.9%).

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak dengan pendidikan S1/S2/S3 dengan jumlah 68 orang (63.6%), diikuti dengan sekolah menengah atas (SMA) dengan jumlah 30 orang (28%), responden dengan jejang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 9 orang (8.4%), dan tidak didapatkan responden dengan pendidikan terakhir sekolah dasar (SD).

Berdasarkan pekerjaan ibu hamil dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga paling terbanyak dengan jumlah 68 orang (63.6%), diikuti dengan pekerjaan lainnya sebanyak 34 orang (31,7%) dimana dibagi atas wiraswasta sebanyak 7 orang (6.5%), karyawan swasta sebanyak 9 orang (8.4%), tenaga pengajar sebanyak 11 orang (10.3%), dan pegawai honorer sebanyak 7 (6.5%), Sedangkan ibu hamil dengan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 5 orang (4.7%).



#### 4.1.1.2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	21	19.6
Pengetahuan Cukup	52	48.6
Pengetahuan Kurang	34	31.8

Dari tabel 4.2 tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis didapatkan pengetahuan baik pada ibu hamil tentang toksoplasmosis dengan jumlah paling rendah yaitu 21 orang (19.6%), pengetahuan cukup pada ibu hamil tentang toksoplasmosis dengan jumlah paling tinggi yaitu 52 orang (48.6%), dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dengan jumlah 34 orang (31.8%).

#### 4.1.1.3. Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

Tabel 4.3 Karakteristik Data Sikap Ibu Hamil

Sikap Ibu Hamil	Jumlah (N)	Persentase (%)
Sikap Negatif	0	0
Sikap Positif	107	100

Dari Tabel 4.3 sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis didapatkan seluruh responden dengan jumlah 107 orang (100%) dengan sikap positif terhadap toksoplasmosis

### 4.1.2. Analisis Bivariat

#### 4.1.2.1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

##### Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

		<b>Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis</b>					
		<b>Pengetahuan Kurang</b>		<b>Pengetahuan Cukup</b>		<b>Pengetahuan Baik</b>	
		<b>N</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>	<b>&lt; 20 Tahun</b>	1	0.9	0	0	0	0
	<b>21-34 Tahun</b>	15	14	46	43	27	25.2
	<b>&gt; 35 Tahun</b>	5	4.7	6	5.6	7	6.5
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>SD</b>	0	0	0	0	0	0
	<b>SMP</b>	4	3.7	1	0.9	4	3.7
	<b>SMA</b>	5	4.7	15	14	10	9.3
	<b>S1/S2/S3</b>	12	11.2	36	33.6	20	18.7
<b>Pekerjaan</b>	<b>Ibu Rumah Tangga</b>	13	12.1	30	28	25	23.4
	<b>Pegawai Negeri Sipil</b>	2	1.9	1	0.9	2	1.9
	<b>Wiraswasta</b>	2	1.9	4	3.7	1	0.9
	<b>Karyawan Swasta</b>	1	0.9	5	4.7	3	8.4
	<b>Tenaga Pengajar</b>	2	1.9	7	6.5	2	1.9
	<b>Pegawai Honorer</b>	1	0.9	5	4.7	1	0.9

Dari tabel 4.4 tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis Berdasarkan usia dibawah 20 tahun dengan tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah 1 orang (0.9%). Berdasarkan usia 21 sampai 34 tahun tingkat pengetahuan kurang berjumlah 15 orang (14%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 46 orang (43%), dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 27 orang (25.2%). Berdasarkan usia diatas 35 tahun dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 5 orang (4.7%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 15 orang (14%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 7 orang (6.5%)

Berdasarkan tingkat pendidikan SMP terhadap tingkat pengetahuan rendah berjumlah 4 orang (3.7%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 1 orang (0.9%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 4 orang (3.7%). Berdasarkan tingkat pendidikan SMA terhadap dengan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 5 orang (4.7%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 15 orang (14%), dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 10 orang (9.3%). Berdasarkan tingkat pendidikan S1/S2/S3 terhadap tingkat pengetahuan rendah berjumlah 12 orang (11.2%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 36 orang (33.6%), dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 20 orang (18.7%)

Berdasarkan pekerjaan ibu rumah tangga terhadap dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 13 orang (12.1%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 30 orang (28%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 25 orang (23.4%). Berdasarkan pekerjaan pegawai negeri sipil terhadap dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (1.9%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 1 orang (0.9%), dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 2 orang (1.9%). Berdasarkan pekerjaan wiraswasta dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (1.9%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 4 orang (3.7%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 1 orang (0.9%). Berdasarkan pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 1 orang (0.9%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 5 orang (4.7%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 3 orang (8.4%). Berdasarkan pekerjaan sebagai tenaga pengajar dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (1.9%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 7 orang

(6.5%), dan tingkat pengetahuan baik berjumlah 2 orang (1.9%). Berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai honorer dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 1 orang (0.9%), dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 5 orang (4.7%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 1 orang (0.9%).

#### 4.1.2.2. Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

Tabel 4.5 Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

		Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Sikap Positif	
		N	%
Usia	< 20 Tahun	1	0.9
	21-34 Tahun	88	82.2
	>35 Tahun	18	16.8
Tingkat Pendidikan	SD	0	0
	SMP	9	8.4
	SMA	30	28.0
	S1/S2/S3	68	63.6
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	68	63.6
	Pegawai Negeri Sipil	5	4.7
	Wiraswasta	7	6.5
	Karyawan Swasta	9	8.4
	Tenaga Pengajar	11	10.3
	Pegawai Honorer	7	6.5

Berdasarkan dari Tabel 4.5 sikap ibu hamil tentang toksoplasma berdasarkan usia dibawah 20 tahun dengan sikap positif sebanyak 1 orang (0.9%),

berdasarkan usia 21 sampai 34 tahun dengan sikap positif berjumlah 88 orang (82.2%), dan berdasarkan diatas 35 tahun dengan sikap positif sebanyak 18 orang (16.8%).

Berdasarkan tingkat pendidikan SMP dengan sikap positif berjumlah 9 orang (8.4%), berdasarkan tingkat pendidikan SMA dengan sikap positif berjumlah 30 orang (28%), dan berdasarkan tingkat pendidikan S1/S2/S3 dengan sikap positif berjumlah 68 orang (63.6%).

Berdasarkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan sikap positif berjumlah 68 orang (63.6%), berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil berjumlah 5 orang (4.7%), berdasarkan pekerjaan sebagai wiraswasta dengan sikap positif berjumlah 7 orang (6.5%), berdasarkan pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan sikap positif berjumlah 9 orang (8.4%), berdasarkan pekerjaan sebagai tenaga pengajar dengan sikap positif berjumlah 11 orang (10.3%), dan berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai honorer dengan sikap positif berjumlah 7 orang (6.5%).

#### **4.2. Pembahasan**

Dari hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil pendidikan terakhir S1/S2/S3 (63.6%), dengan mayoritas ibu hamil dikategorikan berpengetahuan cukup (48.6%), diikuti dengan berpengetahuan kurang (31.8%), dan paling sedikit berpengetahuan baik (21%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Denpasar Utara tahun 2017 dengan mayoritas ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMA 53,8%, dengan memiliki pengetahuan kurang 82,1%.<sup>7</sup> Pada hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil merupakan tingkat pengetahuan cukup, hal ini

sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil yang mayoritas merupakan pendidikan terakhir S1/S2/S3. Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan dengan semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah seseorang tersebut mendapatkan dan menerima informasi lebih baik.<sup>16</sup> Sedangkan pendidikan terakhir responden paling sedikit pada penelitian ini yaitu SMP (8.4%). Menurut penelitian yang dilakukan di Bandar Lampung pada tahun 2020 menyatakan adanya kemungkinan kaitan tingkat pendidikan dengan program wajib belajar dari pemerintah.<sup>6</sup> Pada hasil penelitian ini didapatkan minimal tingkat pendidikan terakhir yang dijalani responden adalah SMP keatas.

Pada hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil berusia 21 sampai 34 tahun (82.8%) dan mayoritas dengan hasil tingkat pengetahuan cukup (43%), pada ibu hamil yang berusia diatas 35 tahun bermayoritas dengan pengetahuan baik (6.5%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Belanda pada tahun 2010 dengan menggunakan sampel wanita hamil yang memiliki rentang usia 20 tahun keatas dengan hasil tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis yang cukup dan lebih baik.<sup>18</sup> Menurut penelitian yang dilakukan di Depasar tahun 2014, responden usia 18 tahun keatas bermayoritas berpengetahuan tentang toksoplasmosis yang cukup, usia yang lebih tua memungkinkan responden mendapat informasi yang lebih banyak.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dengan pendapat Notoadmodjo yang menyatakan seiring bertambah usia maka daya tangkap dan cara berfikir akan berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih baik.<sup>16</sup>

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (63.6%) dengan mayoritas berpengetahuan

cukup (28%). Dari keseluruhan terdapat sebesar 48,6% responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Pada penelitian yang dilakukan di Al-Hasas Saudi Arabia tahun 2013, dimana ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan cukup hingga rendah sebesar 77,8%. Dan menyatakan bahwa infeksi toksoplasmosis banyak ditemukan pada ibu rumah tangga dibanding pekerjaan lainnya.<sup>19</sup> namun berbeda pada penelitian yang dilakukan di Pekanbaru pada tahun 2015 menyatakan bahwa variabel yang tidak berhubungan statistik terhadap kejadian toksoplasmosis adalah pekerjaan, parietas, dan umur.<sup>3</sup>

Pada Penelitian dilakukan di Bandar Lampung pada tahun 2019 dengan 53 responden di klinik spesialis kandungan, sebanyak 75,5% memiliki tingkat pengetahuan dan sikap tentang toksoplasmosis yang cukup baik pada ibu hamil di klinik. Hal ini disebabkan karena ibu hamil di klinik paling banyak memiliki tingkat pendidikan dan status sosioekonomi yang tinggi, berbeda dengan ibu hamil yang berada di puskesmas dengan tingkat pengetahuan dan sikap yang buruk sebesar 77,4%.<sup>6</sup> Hal ini serupa dengan hasil penelitian ini dimana mayoritas ibu hamil yang berkunjung pada klinik menunjukkan tingkat pengetahuan cukup (48.6%) dibandingkan dengan tingkat pengetahuan kurang (31.8%), Akan tetapi sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis yang menunjukkan hasil sikap yang positif (100%). Sikap positif ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan di Blahbatuh Bali pada tahun 2017 dengan 75 ibu hamil dengan mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebesar 52%, namun mayoritas ibu hamil menunjukkan sikap baik sebesar 62,7%.<sup>8</sup> Menurut dari penelitian yang dilakukan di Belanda tahun 2013 menyatakan, walaupun sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui toksoplasmosis

namun banyak ibu hamil bersikap menghindari resiko tanpa mengetahui apa yang mereka hindari.<sup>18</sup> Namun berbeda pada penelitian yang dilakukan di Polandia pada tahun 2018 menyatakan sebesar 94,4% ibu hamil sadar akan bahaya infeksi toksoplasma.<sup>20</sup>



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemui mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dengan pengetahuan cukup (48.6%).
2. Ditemui seluruh sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dengan sikap positif tentang toksoplasmosis (100%).
3. Ditemui ibu hamil yang berusia < 20 tahun dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis rendah, ibu hamil yang berusia 21-34 tahun dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis cukup, dan ibu hamil dengan usia > 35 tahun yang bertingkat pengetahuan baik.
4. Ditemui mayoritas ibu hamil merupakan berpendidikan S1/S2/S3 dan SMA, dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis cukup.
5. Ditemui mayoritas pekerjaan ibu hamil sebagai Ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis cukup.

## **5.2. Saran**

1. Peneliti berharap pada Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dapat memberikan edukasi terhadap pasien ibu hamil tentang toksoplasmosis sebagai meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan toksoplasmosis pada ibu hamil
2. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang dapat diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ratha C. Toxoplasmosis in Pregnancy. *J Fetal Med.* 2020;7(1):31-35.
2. Laksmi DA, Sudarmaja IM, Swastika IK, Asri Damayanti PA, Eka Diarthini NLP. Seroprevalens serta faktor-faktor risiko toksoplasmosis pada penduduk di Desa Kubu Kabupaten Karangasem Bali. *Medicina (B Aires).* 2016;47(1):82-91.
3. Andriyani R, Megasari K. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Toksoplasma pada Ibu Hamil di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2010-2013. *J Kesehat Andalas.* 2015;4(2):485-489.
4. Bigna, JJ., Tochie, JN., Tounouga, D.N. *et al.* Global, regional, and country seroprevalence of *Toxoplasma gondii* in pregnant women: a systematic review, modelling and meta-analysis. *Sci Rep* .2020.
5. Sari N, Sudarmaja I. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Toxoplasmosis di SMA 2 Denpasar Tahun 2014. *E-jurnal Med.* 2017;6(4):1-9.
6. Kurniawan B, Suwandi JF, Arniamantha D. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis. *Jambi Med J.* 2020;8(1):47-53.
7. Ayu PL, Made IS, Kadek IS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis di Denpasar Utara Tahun 2017. *E-jurnal Med.* 2019;8(3):1-6.
8. Made N, Anggreni O, Putu D, Kurniati Y, Subrata IM. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Prilaku Pencegahan Toksoplasmosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2017. *Arch Community Heal.* 2019;6(1):34-39.
9. Irianto K. Parasitologi Medis. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013;205-206
10. Centers for Disease Control and Prevention. Toxoplasmosis. 2017[Online article] Tersedia dari: <https://www.cdc.gov/dpdx/toxoplasmosis/index.html>
11. Natadisastra D, Agoes R. Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Oragan Tubuh yang Diserang. Jakarta:EG.2014
12. Zhang K, Lin G, Han Y, Li J. Serological diagnosis of toxoplasmosis and standardization. *Clin Chim Acta.* 2016;461:83-89.
13. Gumilar ED. Infeksi Torch. In: Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Ed 5. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016; 935-942
14. Irwan. *Etika Dan Perilaku Kesehatan.* 1st ed. Absolute Media; 2017.
15. Arikunto S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.2010
16. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
17. Rasmalinda. Buku Ajar Psikologi Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media. 2017
18. Pereboom MT, Manniën J, Spelten ER, Schellevis FG, Hutton EK. Observational study to assess pregnant women's knowledge and behavior to prevent toxoplasmosis, listeriosis and cytomegalovirus. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2013;13(1):98.

19. Amin TT, Ali MN, Alrashid AA, Al-Agnam AA, Al Sultan AA. Toxoplasmosis preventive behavior and related knowledge among Saudi pregnant women: an exploratory study. *Glob J Health Sci.* 2013;5(5):131-143.
20. Smereka, J., Szarpak, L., Ruetzler, K. *et al.* A multicenter survey on toxoplasmosis knowledge among pregnant women in Poland (the TOWER study). *BMC Pregnancy Childbirth.*2018;18, 389

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan

### LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr.Wb

Nama saya R.Muhammad Zikri Pranoto yang sedang menjalankan program studi S1 di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Toksoplasmosis di Klinik Spesialis Kandungan Batra Pekanbaru”**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis. penelitian ini dilaksanakan dengan online melalui google form dimana Ibu akan mengisi data pribadi pada lembar persetujuan sebagai responden dan selanjutnya ibu akan mengisi kuesioner yang ditampilkan pada halaman selanjutnya. Hasil kuesioner yang telah diisi akan saya kumpulkan dan akan saya lakukan pengolahan data agar mendapatkan hasilnya.

Partisipasi ibu bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan. Setiap data pada penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Untuk penelitian ini ibu tidak akan dikenakan biaya apapun, apabila membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya :

Nama :R.Muhammad Zikri Pranoto

Alamat: Jln.Cendrawasih No.10 Sukajadi, Pekanbaru, Riau

No Hp: 08163113013

Terima Kasih saya ucapkan kepada ibu yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini. Partisipasi ibu sekalian akan berguna bagi ilmu pengetahuan.

Peneliti



R.Muhammad Zikri Pranoto

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan

**Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

No. Hp :

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada

Nama : R.Muhammad Zikri Pranoto

NPM 1708260006

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam rangka berpartisipasi penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis”. dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut. jika sewaktu-waktu ingin berhenti, saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa sanksi apapun.

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2020

( \_\_\_\_\_ )

## Lampiran 3. Identitas Diri Pasien

No	Pertanyaan				
1	Usia	< 20 tahun	21-34 Tahun	> 35 Tahun	
2	Pekerjaan	IRT	PNS	Lainnya	
3	Tingkat Pendidikan Terakhir	SD	SMP	SMA	D3S1/S2/S3

## Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

NO	PERTANYAAN	Setuju	Tidak Setuju
1	Toksoplasmosis Ditularkan Ke Manusia Melalui Kotoran Kucing?		
2	Toksoplasmosis Ditularkan Ke Manusia Melalui Bulu Kucing?		
3	Toksoplasmosis Dapat Menular Antar Manusia ?		
4	Siapa Saja Yang Berbahaya Terkena Toksoplasmosis?		
a	Ibu Hamil Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		
b	Penderita HIV Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		
c	Orang Yang Dapat Pengobatan Kanker Berbahaya Terkena Toksoplasmosis		
d	Orang Dengan Daya Tahan Tubuh Rendah Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		
e	Orang Yang Menerima Donor Darah Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		

f	Orang Yang Menerima Transplatasi Organ Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		
g	Orang Yang Sehat Berbahaya Terkena Toksoplasmosis ?		
5	Bagaimana Cara Penularan Toksoplasmosis ?		
a	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Membersihkan Tinja Atau Kotoran Kucing Tanpa Menggunakan Sarung Tangan ?		
b	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Tidak Mencuci Tangan Sebelum Makan ?		
c	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Mengonsumsi Makanan Daging Olahan Yang Kurang Matang ?		
d	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Meminum Air Yang Tidak Dimasak Hingga Matang ?		
e	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Mengonsumsi Sayuran Dan Buah Segar Tanpa Dicuci ?		
f	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Melalui Gigitan Dan Cakaran Kucing ?		
g	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Melalui Hubungan Seksual ?		
h	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Melalui Transfuse Darah ?		
i	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Melalui Transplantasi Organ ?		
j	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Dengan Melalui Batuk Atau Percikan Air Liur		
k	Penularan Toksoplasmosis Disebabkan Melalui Dari Ibu Janin Yang Dikandungnya ?		
6	Hewan Mamalia Dan Unggas Yang Terkena Toksoplasmosis Dapat Menularkan Penyakit Tersebut Kepada Manusia ?		
7	Gejala Toksoplasmosis Yaitu:		
a	Gejala Toksoplasmosis Sering Tidak Sakit (Tanpa Gejala)		
b	Pembengkakan Pada Daerah Leher		



c	Rasa Lelah Dan Sakit Kepala		
d	Demam Dan Keringat Malam		
e	Nyeri Otot		
f	Nyeri Perut		
g	Peningkatan Berat Badan		
h	Batuk Darah		
8	Apa Yang Terjadi Pada Ibu Hamil Muda Bila Terkena Toksoplasmosis?		
a	Ibu Hamil Tidak Akan Menimbulkan Gejala ?		
b	Ibu Hamil Mengalami Keguguran ?		
c	Bayi Mengalami Cacat Bawaan (Hidrosefalus, Juling, Keterbelakangan Mental) ?		
d	Bayi Gagal Tumbuh ?		
9	Apakah Toksoplasmosis Merupakan Penyakit Yang Dapat Disembuhkan ?		

## Lampiran 5. Kuesioner Sikap Ibu Hamil

NO	PERTANYAAN	SS	S	TT	TS	STS
1	Bagaimana Cara Saya Mencegah Toksoplasmosis					
a	Saya Mencuci Tangan Setelah Membersihkan Kotoran Kucing					
b	Saya Tidak Mengonsumsi Makanan Olahan Daging Yang Kurang Matang					
c	Saya Selalu Meminum Air Yang Sudah Dimasak					
d	Saya Selalu Mencuci Buah Dan Sayuran Sebelum Dikonsumsi					
e	Saya Melakukan Pemeriksaan Laboratorium Di Awal Kehamilan (Screening) TORCH					

f	Saya Memakai Sarung Tangan Saat Berkebun					
g	Saya Menggunakan Pengaman Saat Melakukan Hubungan Seksual Untuk Menghindari Penyakit Toksoplasmosis					

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### Lampiran 6. Hasil Responden

No	Usia	Pekerjaan	Tingkat pendidikan terakhir	Hasil Pengetahuan Ibu Hamil	Total Sikap Ibu Hamil
1	2	1	4	28	33
2	2	1	4	28	33
3	2	4	4	24	28
4	2	1	2	18	26
5	2	1	3	26	31
6	2	1	4	26	27
7	3	1	3	20	29
8	2	4	4	27	31
9	2	1	4	23	35
10	3	1	4	29	32
11	2	5	4	11	28
12	3	1	3	15	33
13	2	1	4	24	33
14	3	5	4	22	29
15	2	1	4	23	22
16	2	5	4	25	30
17	2	3	4	25	31
18	2	5	4	24	33
19	2	1	4	29	33
20	2	1	3	31	33
21	2	1	4	27	31

22	2	5	4	21	30
23	3	1	4	30	31
24	2	1	3	26	29
25	2	3	4	29	33
26	3	2	4	16	31
27	2	4	4	26	31
28	2	1	2	27	32
29	3	2	4	13	26
30	2	4	3	22	23
31	3	1	3	29	35
32	2	1	2	19	28
33	2	4	4	28	35
34	2	1	2	15	28
35	2	1	3	25	31
36	2	1	3	23	30
37	2	1	4	18	31
38	2	4	4	26	28
39	2	2	4	29	31
40	2	6	4	15	31
41	3	1	4	30	28
42	2	5	4	25	27
43	2	1	4	23	28
44	2	2	4	24	28
45	2	1	4	19	35
46	2	1	4	20	31
47	2	4	4	23	31
48	3	1	3	25	31
49	2	5	4	27	35
50	2	1	4	25	29
51	2	1	2	20	31
52	3	1	2	28	35
53	2	1	4	26	34
54	2	3	4	21	33
55	3	1	2	15	31
56	2	1	4	21	27
57	2	1	4	19	31
58	2	1	3	22	31
59	3	1	4	26	30
60	3	6	4	23	32
61	2	1	3	25	31
62	2	1	3	27	31
63	2	1	3	27	31
64	2	1	4	30	31
65	2	1	4	26	34

66	2	1	3	19	33
67	2	5	3	30	35
68	2	6	4	25	32
69	2	6	4	31	31
70	2	1	2	27	31
71	3	1	3	28	26
72	2	1	3	26	30
73	2	6	4	25	34
74	2	1	4	27	30
75	2	2	4	28	31
76	2	1	4	25	35
77	2	1	4	22	30
78	2	3	4	25	31
79	2	1	3	16	29
80	2	1	3	23	29
81	3	5	4	22	32
82	2	3	4	19	30
83	2	1	3	30	31
84	2	3	4	25	33
85	2	1	4	28	30
86	2	1	3	24	35
87	2	1	3	24	35
88	2	1	3	20	31
89	2	4	3	18	34
90	2	1	4	24	21
91	2	1	3	24	27
92	2	1	4	31	33
93	2	4	4	31	28
94	2	1	3	31	33
95	2	1	2	27	35
96	3	1	3	29	32
97	2	5	4	20	30
98	2	1	4	23	30
99	2	1	4	14	26
100	2	1	4	29	33
101	3	5	4	19	34
102	1	1	3	16	31
103	2	1	4	16	31
104	2	1	3	31	33
105	2	3	4	14	33
106	2	6	4	25	31
107	2	6	4	23	32

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



Nomor : 1075 /II.3-AU/UMSU-08/A/2020  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Medan, 21 Shafar 1442 H  
 09 Oktober 2020 M

Kepada : Yth. Kepala Klinik Spesialis Kandungan Batra Pekanbaru  
 di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi, data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang akan mengadakan penelitian sebagai berikut :

N a m a : R. Muhammad Zikri Pranoto  
 NPM : 1708260006  
 Semester : VI ( Enam )  
 Fakultas : Kedokteran  
 Jurusan : Pendidikan Dokter  
 Judul : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis di Klinik Spesialis Kandungan Batra Pekanbaru

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan kita diridhai oleh Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat kami,  
 dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K)

Tembusan :

1. Wakil Rektor I UMSU
2. Ketua Skripsi FK UMSU
3. Pertinggal

## Lampiran 8. Surat Keterangan Lolos Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**  
**No : 452KEPK/FKUMSU/2020**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research protocol proposed by*

**Peneliti Utama** : R.Muhammad Zikri Pranoto  
*Principal in Investigator*

**Nama Institusi** : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Dengan Judul**  
*Title*

**"TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TOKSOPLASMOSIS DI KLINIK SPESIALIS KANDUNGAN BATRA PEKANBARU"**

**"LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN ABOUT TOXOPLASMOSIS AT GYNECOLOGY SPECIALIST CLINIC, BATRA PEKANBARU"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 September 2020 sampai dengan tanggal 28 September 2021

*The declaration of ethics applies during the periode September 28, 2020 until September 28, 2021*

Medan, 28 September 2020  
 Ketua  
  
 Dr. dr. Nurfadly, MKT

## Lampiran 9. Hasil Uji Statistik

## Frequency Table

## Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 Tahun	1	.9	.9	.9
21-34 Tahun	88	82.2	82.2	83.2
>35 Tahun	18	16.8	16.8	100.0
Total	107	100.0	100.0	

## Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu Rumah Tangga	68	63.6	63.6	63.6
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5	4.7	4.7	68.2
Wiraswasta	7	6.5	6.5	74.8
Karyawan Swasta	9	8.4	8.4	83.2
Tenaga Pengajar	11	10.3	10.3	93.5
Pegawai Honorer	7	6.5	6.5	100.0
Total	107	100.0	100.0	

**Tingkat Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	8.4	8.4	8.4
	SMA	30	28.0	28.0	36.4
	S1/S2/S3	68	63.6	63.6	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengatahuan Kurang	21	19.6	19.6	19.6
	Pengetahuan Cukup	52	48.6	48.6	68.2
	Pengetahuan Baik	34	31.8	31.8	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Positif	107	100.0	100.0	100.0



## Crosstabs

Usia \* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation

			Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis			Total
			Pengatahuan Kurang	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Baik	
Usia <20 Tahun	Count	1	0	0	1	
	% of Total	0.9%	0.0%	0.0%	0.9%	
21-34 Tahun	Count	15	46	27	88	
	% of Total	14.0%	43.0%	25.2%	82.2%	
>35 Tahun	Count	5	6	7	18	
	% of Total	4.7%	5.6%	6.5%	16.8%	
Total	Count	21	52	34	107	
	% of Total	19.6%	48.6%	31.8%	100.0%	

**Usia \* Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis	
			Sikap Positif	Total
Usia	<20 Tahun	Count	1	1
		% of Total	0.9%	0.9%
	21-34 Tahun	Count	88	88
		% of Total	82.2%	82.2%
	>35 Tahun	Count	18	18
		% of Total	16.8%	16.8%
Total	Count	107	107	
	% of Total	100.0%	100.0%	

**Pekerjaan \* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis		
			Pengatahuan Kurang	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Baik
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Count	13	30	25
		% of Total	12.1%	28.0%	23.4%
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Count	2	1	2
		% of Total	1.9%	0.9%	1.9%
	Wiraswasta	Count	2	4	1
		% of Total	1.9%	3.7%	0.9%
Karyawan Swasta	Count	1	5	3	
	% of Total	0.9%	4.7%	2.8%	

Tenaga Pengajar	Count	2	7	2
	% of Total	1.9%	6.5%	1.9%
Pegawai Honorer	Count	1	5	1
	% of Total	0.9%	4.7%	0.9%
Total	Count	21	52	34
	% of Total	19.6%	48.6%	31.8%

**Pekerjaan \* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Total
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Count	68
		% of Total	63.6%
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Count	5
		% of Total	4.7%
	Wiraswasta	Count	7
		% of Total	6.5%
	Karyawan Swasta	Count	9
		% of Total	8.4%
	Tenaga Pengajar	Count	11
		% of Total	10.3%
	Pegawai Honorer	Count	7
		% of Total	6.5%
Total		Count	107
		% of Total	100.0%

**Pekerjaan \* Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis	
			Sikap Positif	Total
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Count	68	68
		% of Total	63.6%	63.6%
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Count	5	5
		% of Total	4.7%	4.7%
	Wiraswasta	Count	7	7
		% of Total	6.5%	6.5%
	Karyawan Swasta	Count	9	9
		% of Total	8.4%	8.4%
	Tenaga Pengajar	Count	11	11
		% of Total	10.3%	10.3%
	Pegawai Honorer	Count	7	7
		% of Total	6.5%	6.5%
Total		Count	107	107
		% of Total	100.0%	100.0%

**Tingkat Pendidikan \* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis		
			Pengatahuan Kurang	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Baik
Tingkat Pendidikan	SMP	Count	4	1	4
		% of Total	3.7%	0.9%	3.7%
	SMA	Count	5	15	10
		% of Total	4.7%	14.0%	9.3%
	S1/S2/S3	Count	12	36	20
		% of Total	11.2%	33.6%	18.7%
Total	Count	21	52	34	
	% of Total	19.6%	48.6%	31.8%	

**Tingkat Pendidikan \* Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Total
Tingkat Pendidikan	SMP	Count	9
		% of Total	8.4%
	SMA	Count	30
		% of Total	28.0%
	S1/S2/S3	Count	68
		% of Total	63.6%
Total	Count	107	
	% of Total	100.0%	

**Tingkat Pendidikan \* Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Crosstabulation**

			Sikap Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis	Total
			Sikap Positif	
Tingkat Pendidikan	SMP	Count	9	9
		% of Total	8.4%	8.4%
	SMA	Count	30	30
		% of Total	28.0%	28.0%
	S1/S2/S3	Count	68	68
		% of Total	63.6%	63.6%
Total	Count	107	107	
	% of Total	100.0%	100.0%	



**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
TOKSOPLASMOSIS DI KLINIK SPESIALIS KANDUNGAN BATRA  
PEKANBARU**

**Muhammad Zikri Pranoto<sup>1</sup>, Nurfadly<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup>Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Korespondensi : Nurfadly  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Toksoplasmosis suatu infeksi disebabkan *Toxoplasma gondii*. Komplikasi Toksoplasmosis ibu hamil dapat berupa keguguran bayi yang akan dilahirkan. Pengetahuan merupakan suatu aspek dalam mencegah risiko toksoplasmosis pada ibu hamil dan merupakan tugas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif ibu hamil. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi *cross-sectional* yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* berjumlah 107 ibu hamil. Analisis statistik menggunakan metode *Crosstabulation*. **Hasil:** Mayoritas ibu hamil sebagai ibu rumah tangga sebesar 63,6%, berusia 21-34 tahun sebesar 82,2%, Pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebesar 63,6%, Tingkat pengetahuan cukup ibu hamil sebesar 48,6%, dan sikap positif ibu hamil sebesar 100%. **Kesimpulan:** Mayoritas ibu hamil di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru dengan tingkat pengetahuan cukup tentang toksoplasmosis dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis yang positif.

**Kata kunci :** Ibu Hamil, Sikap, Tingkat Pengetahuan, Toksoplasmosis

**Korespondensi :** Nurfadly, FK UMSU, Email : [nurfadly@umsu.ac.id](mailto:nurfadly@umsu.ac.id)



**LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN ABOUT TOXOPLASMOSIS AT BATRA GYNECOLOGY SPECIALIST CLINIC PEKANBARU**

**Muhammad Zikri Pranoto<sup>1</sup>, Nurfadly<sup>2</sup>**

*Faculty of Medicine University Muhammadiyah North Sumatra  
Department of Parasitology Faculty of Medicine, University Muhammadiyah North Sumatera*

*Corresponding Author : Nurfadly  
University Muhammadiyah North Sumatra*

**ABSTRACT**

**Background:** Toxoplasmosis is an infection caused by *Toxoplasma gondii*. Complications From toxoplasmosis in pregnant women can be in miscarriage of the baby who will be born. Knowledge is an aspect in preventing the risk of toxoplasmosis in pregnant women and is the duty of health services to increase knowledge and preventive attitudes of pregnant women. **Purpose:** This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of pregnant women about toxoplasmosis at Batra obstetric specialist clinic Pekanbaru. **Methods:** This study is a descriptive analytic study with a cross-sectional study using a questionnaire as a research instrument. Sampling using Accidental Sampling amounted 107 pregnant women. Statistical analysis using the crosstabulation method. **Results:** The majority of pregnant women as housewives were 63.6%, aged 21-34 years were 82.2%, the latest education was S1 / S2 / S3 were 63.6%. and 100% positive attitude of pregnant women. **Conclusion:** The majority of pregnant women in the obstetrician clinic Batra Pekanbaru with a sufficient level of knowledge about toxoplasmosis and positive attitudes of pregnant women about toxoplasmosis

**Keywords:** Attitude, Level of Knowledge, Pregnant Women, Toxoplasmosis

**Corresponding Author :** Nurfadly, Faculty of Medicine, University Muhammadiyah North Sumatera, Email: [nurfadly@umsu.ac.id](mailto:nurfadly@umsu.ac.id)

## PENDAHULUAN

Toksoplasmosis merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii* yang merupakan protozoa *obligate* intraselular termasuk pada *Phylum Apicomplexa* dengan *subclass Coccidia*.<sup>1</sup> Toksoplama ini dapat menginfeksi makhluk hidup lain seperti manusia, hewan mamalia, maupun unggas.<sup>2</sup> Pada manusia infeksi ini dapat masuk dengan beberapa cara antara lain terpapar kotoran kucing yang mengandung parasit *Toxoplasma gondii*, mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi parasit *Toxoplasma gondii*, termasuk daging setengah matang yang mengandung parasit *Toxoplasma gondii*, melalui plasenta ibu hamil, yang menginfeksi pada janin.<sup>2</sup> Toksoplasmosis pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi berupa kematian atau keguguran pada bayi yang akan dilahirkan.<sup>3</sup>

Dari data penelitian terhadap angka kejadian toksoplasmosis pada ibu hamil di dunia, sebanyak 1,9% dari ibu hamil terinfeksi toksoplasmosis akut, dan kejadian ibu hamil di dunia yang terinfeksi toksoplasmosis kronik dengan angka 32,9% di dunia.<sup>4</sup> Prevalensi tertinggi toksoplasmosis pada ibu hamil yang dilaporkan terdapat di daerah Amerika Latin, Sebagian Eropa tengah atau timur, Timur Tengah, dan Sebagian Asia tenggara dan Afrika. Di Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 89% pada wanita hamil diwaspadai dan dicurigai terkena infeksi *Toxoplasma gondii* dan wanita hamil tersebut mempunyai risiko tinggi untuk menularkan pada janinnya, insiden toksoplasmosis kongenital di Amerika Serikat tercatat 1-10 dari 10.000 kelahiran dari 4,5 juta kelahiran sekitar 500-5000 bayi terkena penyakit toksoplasmosis kongenital.<sup>5</sup>

Angka kejadian toksoplasmosis di Indonesia pada tahun 2007 tercatat 35% pada ibu hamil yang mengalami infeksi toksoplasma, pada tahun 2008 angka kejadian ini naik menjadi 47% dari data ini didapatkan bahwa kejadian infeksi toksoplasmosis di Indonesia naik tiap tahunnya, kejadian toksoplasmosis di Pekanbaru pada tahun 2010 tercatat 1,2% dari total kunjungan ibu hamil pada tahun selanjutnya

yaitu tahun 2011 tercatat 1,9% dan pada tahun 2012 tercatat yang sebanyak 2,3% dari kunjungan kehamilan.<sup>3</sup> Dari data ini menunjukkan adanya peningkatan tiap tahunnya dengan kasus toksoplasmosis ibu hamil

Pengetahuan serta edukasi kesehatan merupakan suatu aspek terpenting dalam mencegah mengurangi risiko infeksi toksoplasmosis pada ibu hamil dan merupakan tugas dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif serta intervensi dalam pelayanan terhadap ibu hamil.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis di Denpasar utara tahun 2017 hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap toksoplasmosis dengan pengetahuan baik hanya 7,7% sedangkan yang berpengetahuan sedang 10,2% dan berpengetahuan kurang tentang toksoplasmosis dengan hasil 82,1%.<sup>7</sup> Pada penelitian lain hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan toksoplasmosis dengan nilai signifikan yaitu ( $p=0,001$ ).<sup>5</sup> Dalam penelitian lain pembuktian adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan toksoplasmosis dengan nilai yang signifikan ( $p=0,006$ ).<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru

## METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional*.

Penelitian ini dilakukan di klinik spesialis kandungan Batra Pekanbaru dengan Sampel pada penelitian ini sebanyak 107 ibu hamil yang diambil dengan menggunakan *Accidental Sampling*, dimana pengambilan sampel ini berlangsung selama 6 hari yang dilakukan pada bulan November 2020 sampai Desember 2020 seiring penelitian dengan penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang dibagikan dengan secara *online* melalui *google form* dimana sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kuesioner ini terdiri dari data diri respondendan pertanyaan-pertanyaan terkait pada penelitian ini.

Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan baik, cukup, dan kurang. Tingkat pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar, tingkat pengetahuan cukup dapat menjawab 56-75% dengan benar, dan tingkat pengetahuan kurang bila dapat menjawab <56% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.<sup>9</sup>

Pengukuran sikap dibagi atas sikap positif dan sikap negatif dengan menggunakan metode summated rating yang dikembangkan oleh Likert, skor minimum menunjukkan sikap negatif, dan skor maximum menunjukkan sikap positif.<sup>10</sup>

## HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini ibu hamil dibagi berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Data Responden

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Usia</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
< 20 Tahun	1	0.9
21-34 Tahun	88	82.2
> 35 Tahun	18	16.8
<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
SD	0	0
SMP	9	8.4
SMA	30	28
S1/S2/S3	68	63.6
<b>Pekerjaan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ibu Rumah Tangga	68	63.6
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5	4.7
Wiraswasta	7	6.5
Karyawan Swasta	9	8.4
Tenaga Pengajar	11	10.3
Pegawai Honorer	7	6.5

Berdasarkan Tabel 1 karekteristik data responden berdasarkan usia didapatkan mayoritas usia ibu hamil dengan umur 21-34 tahun lebih banyak dengan jumlah 88 orang (82.2%), Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas ibu hamil dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 dengan jumlah 68 orang (63.6%), diikuti dengan sekolah menengah atas (SMA) dengan jumlah 30 orang (28%), Berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu hamil sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 68 orang (63.6%).

Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis dengan 3 katagori, yaitu tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan cukup, dan tingkat pengetahuan kurang, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Jumlah (N)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pengetahuan Baik	21	19.6
Pengetahuan Cukup	52	48.6
Pengetahuan Kurang	34	31.8

Berdasarkan Tabel 2 tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis didapatkan pengetahuan baik pada ibu hamil tentang toksoplasmosis dengan jumlah paling rendah yaitu 21 orang (19.6%), pengetahuan cukup pada ibu hamil tentang toksoplasmosis dengan jumlah paling tinggi yaitu 52 orang (48.6%), dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dengan jumlah 34 orang (31.8%).

Berdasarkan sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis dibagi atas 2 katagori, yaitu sikap positif dan sikap negatif, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis

<b>Sikap Ibu Hamil</b>	<b>Jumlah (N)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sikap Negatif	0	0

Sikap Positif 107 100

Dari Tabel 3 sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis didapatkan seluruh responden dengan jumlah 107 orang (100%) dengan sikap positif terhadap toksoplasmosis.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis berdasarkan usia, tingkat

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis					
	Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Cukup		Pengetahuan Baik	
	N	%	N	%	N	%
<b>Tahun</b>						
<b>21-34</b>	15	14	46	43	27	25.2
<b>Tahun &gt; 35</b>	5	4.7	6	5.6	7	6.5
<b>Tingkat Pendidikan</b>						
<b>SD</b>	0	0	0	0	0	0
<b>SMP</b>	4	3.7	1	0.9	4	3.7
<b>SMA</b>	5	4.7	15	14	10	9.3
<b>S1/S2/S3</b>	12	11.2	36	33.6	20	18.7
<b>Pekerjaan</b>						
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	13	12.1	30	28	25	23.4
<b>Pegawai Negeri Sipil</b>	2	1.9	1	0.9	2	1.9
<b>Wiraswasta</b>	2	1.9	4	3.7	1	0.9
<b>Karyawan Swasta</b>	1	0.9	5	4.7	3	2.8
<b>Pengajar Pegawai Honorer</b>	1	0.9	5	4.7	1	0.9

Dari tabel 4 tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis Berdasarkan usia dibawah 20 tahun dengan tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah 1 orang (0.9%), usia 21 sampai 34 tahun mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 46 orang (43%), usia diatas 35 tahun mayoritas ibu hamil dengan

tingkat pengetahuan baik berjumlah 7 orang (6.5%). Berdasarkan tingkat pendidikan SMP terhadap tingkat pengetahuan rendah berjumlah 4 orang (3.7%), dan dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 4 orang (3.7%), tingkat pendidikan SMA mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 15 orang (14%), tingkat pendidikan S1/S2/S3 mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 36 orang (33.6%). Berdasarkan pekerjaan ibu rumah tangga mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 30 orang (28%), pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil terhadap dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (1.9%), dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 2 orang (1.9%). Pekerjaan sebagai wiraswasta mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 4 orang (3.7%), pekerjaan sebagai karyawan swasta mayoritas orang (4.7). Berdasarkan pekerjaan sebagai tenaga pengajar dengan mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 7 orang (6.5%), dan tingkat pengetahuan baik berjumlah 2 orang (1.9%). Berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai honorer mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 5 orang (4.7%),

Sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

	Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis Sikap Positif	
	N	%
<b>Usia</b>		
<b>&lt; 20 Tahun</b>	1	0.9
<b>21-34 Tahun</b>	88	82.2
<b>&gt;35 Tahun</b>	18	16.8
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
<b>SD</b>	0	0
<b>SMP</b>	9	8.4
<b>SMA</b>	30	28.0
<b>S1/S2/S3</b>	68	63.6
<b>Pekerjaan</b>		
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	68	63.6
<b>Pegawai Negeri Sipil</b>	5	4.7
<b>Wiraswasta</b>	7	6.5

<b>Karyawan Swasta</b>	9	8.4
<b>Tenaga Pengajar Pegawai Honoror</b>	11	10.3
	7	6.5

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil pendidikan terakhir S1/S2/S3 (63.6%), dengan mayoritas ibu hamil dikategorikan berpengetahuan cukup (48.6%), diikuti dengan berpengetahuan kurang (31.8%), dan paling sedikit berpengetahuan baik (21%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Denpasar Utara tahun 2017 dengan mayoritas ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMA 53,8%, dengan memiliki pengetahuan kurang 82,1%.<sup>7</sup> Pada hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil merupakan tingkat pengetahuan cukup, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil yang mayoritas merupakan pendidikan terakhir S1/S2/S3. Hasil ini sesuai dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan dengan semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah seseorang tersebut mendapatkan dan menerima informasi lebih baik.<sup>11</sup> Sedangkan pendidikan terakhir responden paling sedikit pada penelitian ini yaitu SMP (8.4%). Menurut penelitian yang dilakukan di Bandar Lampung pada tahun 2020 menyatakan adanya kemungkinan kaitan tingkat pendidikan dengan program wajib belajar dari pemerintah.<sup>6</sup> Pada hasil penelitian ini didapatkan minimal tingkat pendidikan terakhir yang dijalani responden adalah SMP keatas.

Pada hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil berusia 21 sampai 34 tahun (82.8%) dan mayoritas dengan hasil tingkat pengetahuan cukup (43%), pada ibu hamil yang berusia diatas 35 tahun bermayoritas dengan pengetahuan baik (6.5%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Belanda pada tahun 2013 dengan menggunakan sampel wanita hamil yang memiliki rentang usia 20 tahun keatas dengan hasil tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis yang cukup dan lebih baik.<sup>12</sup> Menurut penelitian yang dilakukan di Depasar tahun 2014, responden usia 18 tahun keatas bermayoritas berpengetahuan tentang

toksoplasmosis yang cukup, usia yang lebih tua memungkinkan responden mendapat informasi yang lebih banyak.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dengan pendapat Notoadmodjo yang menyatakan seiring bertambah usia maka daya tangkap dan cara berfikir akan berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih baik.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (63.6%) dengan mayoritas berpengetahuan cukup (28%). Dari keseluruhan terdapat sebesar 48,6% responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Pada penelitian yang dilakukan di Al-Hasas Saudi Arabia tahun 2013, dimana ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan cukup hingga rendah sebesar 77,8%. Dan menyatakan bahwa infeksi toksoplasmosis banyak ditemukan pada ibu rumah tangga dibanding pekerjaan lainnya.<sup>13</sup> namun berbeda pada penelitian yang dilakukan di Pekanbaru pada tahun 2015 menyatakan bahwa variabel yang tidak berhubungan statistik terhadap kejadian toksoplasmosis adalah pekerjaan, parietas, dan umur.<sup>3</sup>

Pada Penelitian dilakukan di Bandar Lampung pada tahun 2019 dengan 53 responden di klinik spesialis kandungan, sebanyak 75,5% memiliki tingkat pengetahuan dan sikap tentang toksoplasmosis yang cukup baik pada ibu hamil di klinik. Hal ini disebabkan karena ibu hamil di klinik paling banyak memiliki tingkat pendidikan dan status sosioekonomi yang tinggi, berbeda dengan ibu hamil yang berada di puskesmas dengan tingkat pengetahuan dan sikap yang buruk sebesar 77,4%.<sup>6</sup> Hal ini serupa dengan hasil penelitian ini dimana mayoritas ibu hamil yang berkunjung pada klinik menunjukkan tingkat pengetahuan cukup (48.6%) dibandingkan dengan tingkat pengetahuan kurang (31.8%), Akan tetapi sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis yang menunjukkan hasil sikap yang positif (100%). Sikap positif ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan di Blahbatuh Bali pada tahun 2017 dengan 75 ibu hamil dengan mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebesar 52%, namun mayoritas ibu hamil menunjukkan sikap baik sebesar 62,7%.<sup>8</sup> Menurut dari penelitian

yang dilakukan di Belanda tahun 2013 menyatakan, walaupun sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui toksoplasmosis namun banyak ibu hamil bersikap menghindari resiko tanpa mengetahui apa yang mereka hindari.<sup>12</sup> Namun berbeda pada penelitian yang dilakukan di Polandia pada tahun 2018 menyatakan sebesar 94,4% ibu hamil sadar akan bahaya infeksi toksoplasma.<sup>14</sup>

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dengan pengetahuan cukup (48.6%), seluruh sikap ibu hamil tentang toksoplasmosis di Klinik Spesialis Batra Pekanbaru dengan sikap positif tentang toksoplasmosis (100%), ibu hamil yang berusia < 20 tahun dengan tingkat pengetahuan rendah, ibu hamil yang berusia 21-34 tahun dengan tingkat pengetahuan, serta ibu hamil dengan usia > 35 tahun yang bertingkat pengetahuan baik, hal ini menunjukkan usia mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis, mayoritas ibu hamil merupakan berpendidikan S1/S2/S3 dan SMA, dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis cukup, dan mayoritas pekerjaan ibu hamil sebagai Ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan tentang toksoplasmosis cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ratha C. Toxoplasmosis in Pregnancy. *J Fetal Med.* 2020;7(1):31-35.
2. Laksmi DA, Sudarmaja IM, Swastika IK, Asri Damayanti PA, Eka Diarthini NLP. Seroprevalens serta faktor-faktor risiko toksoplasmosis pada penduduk di Desa Kubu Kabupaten Karangasem Bali. *Medicina (B Aires).* 2016;47(1):82-91.
3. Andriyani R, Megasari K. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Toksoplasma pada Ibu Hamil di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2010-2013. *J Kesehat Andalas.* 2015;4(2):485-489.
4. Bigna, JJ., Tochie, JN., Tounouga, D.N. *et al.* Global, regional, and country seroprevalence of *Toxoplasma gondii* in pregnant women: a systematic review, modelling and meta-analysis. *Sci Rep* .2020.
5. Sari N, Sudarmaja I. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Toksoplasmosis di SMA 2 Denpasar Tahun 2014. *E-jurnal Med.* 2017;6(4):1-9.
6. Kurniawan B, Suwandi JF, Arniamantha D. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis. *Jambi Med J.* 2020;8(1):47-53.
7. Ayu PL, Made IS, Kadek IS. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toksoplasmosis di Denpasar Utara Tahun 2017. *E-jurnal Med.* 2019;8(3):1-6.
8. Made N, Anggreni O, Putu D, Kurniati Y, Subrata IM. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Prilaku Pencegahan Toksoplasmosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh I Tahun 2017. *Arch Community Heal.* 2019;6(1):34-39.
9. Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta.2010
10. Rasmalinda. *Buku Ajar Psikologi Kesehatan.* Jakarta: Trans Info Media. 2017
11. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
12. Pereboom MT, Manniën J, Spelten ER, Schellevis FG, Hutton EK. Observational study to assess pregnant women's knowledge and behavior to prevent toxoplasmosis, listeriosis and cytomegalovirus. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2013;13(1):98
13. Amin TT, Ali MN, Alrashid AA, Al-Agnam AA, Al Sultan AA. Toxoplasmosis preventive behavior and related knowledge among Saudi pregnant women: an exploratory

- study. *Glob J Health Sci.* 2013;5(5):131-143.
14. Smereka, J., Szarpak, L., Ruetzler, K. *et al.* A multicenter survey on toxoplasmosis knowledge among pregnant women in Poland (the TOWER study). *BMC Pregnancy Childbirth.*2018;18, 389